

## RENCANA PENGEMBANGAN SDN 06 SINDANG DATARAN KEBUPATEN REJANG LEBONG

**Aman Roy (SD N 06 Sindang Dataran Kab. Rejang Lebong)**

e-mail: amanroi1964@gmail.com

**Rohiat (Prodi MAP FKIP Unib)**

**Manap Somantri (Prodi MAP FKIP Unib)**

### **Abstract**

The purpose of this study was to describe the State Primary School Development Plan 06 Sindang Dataran Rejang Lebong. The method used descriptive qualitative research with SWOT analysis. Subjects were 06 State Elementary School District of Sindang Dataran Rejang Lebong. Data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results showed that the State Primary School Development Plan 06 Sindang Dataran can be done well

**Keywords:** vision, mission, objectives, and school program

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan Sekolah Dasar Negeri Rencana Pembangunan 06 Sindang Dataran Rejang Lebong . Metode yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis SWOT . Subyek penelitian adalah 06 Dasar Negeri School District of Sindang Dataran Rejang Lebong . Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara , observasi dan dokumentasi . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rencana Sekolah Dasar Negeri Pembangunan 06 Sindang Dataran dapat dilakukan dengan baik

**Kata kunci:** visi , misi, tujuan , dan program sekolah

## **PENDAHULUAN**

Rencana Pengembangan Sekolah merupakan salah satu wujud dari salah satu fungsi manajemen sekolah yang amat penting yang harus dimiliki sekolah. Pengembangan Perencanaan Sekolah biasanya disingkat dengan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang berfungsi untuk memberi arah dan bimbingan bagi para pelaku sekolah dalam rangka menuju tujuan sekolah yang lebih baik (peningkatan, pengembangan) dengan resiko yang kecil dan untuk mengurangi ketidakpastian masa depan.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, khususnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), setiap sekolah pada semua satuan pendidikan, jenis dan jenjang pendidikan termasuk Sekolah Dasar harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan tersebut. Salah satu upaya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan, setiap sekolah wajib membuat Rencana Pengembangan Sekolah.

Rencana pengembangan Sekolah wajib dibuat oleh semua Sekolah Dasar (SD), baik yang termasuk kelompok rintisan, potensial,

nasional maupun internasional. RPS harus dimiliki oleh setiap sekolah sebagai panduan dalam penyelenggaraan pendidikan, baik untuk jangka panjang (20 tahun), menengah (5 tahun) maupun pendek (satu tahun). Perbedaannya terletak pada isi, kedalaman, dan luasan atau cakupan program sesuai dengan kondisi sekolah dan tuntutan masyarakat sekitarnya. Perbedaan lainnya adalah lama waktu pencapaian SNP. Bagi sekolah yang memiliki potensi lebih tinggi dari pada sekolah lain akan dapat mencapai SNP relatif lebih cepat. Demikian sebaliknya, bagi sekolah yang miskin potensi akan lebih lamban dalam mencapai SNP. Namun demikian harapannya adalah semua sekolah tersebut dalam kurun waktu tertentu mencapai SNP yang ditentukan oleh pemerintah.

Dalam kerangka itu, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar melakukan pengembangan kebijakan agar sekolah dapat mengembangkan pengelolaan sekolahnya masing-masing, diharapkan dapat menjadi wujud nyata sekolah yang dimaksudkan dalam SNP. Sekolah yang berada pada daerah yang sama, diharapkan dapat terpacu untuk

memperbaiki dan mengembangkan diri dalam menciptakan iklim psiko-sosial sekolah untuk menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang bermakna, menyenangkan sekaligus berprestasi dalam berbagai bidang sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Terkait dengan standar yang bersifat nasional, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 ayat (1) menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai acuan dalam pengembangan pendidikan yang meliputi kurikulum, proses, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan pendidikan. Dilanjutkan pada ayat (2) menyebutkan standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan adanya pemetaan sekolah menjadi sekolah kategori standar dan sekolah kategori mandiri, maka setiap sekolah masih tergolong kategori standar diharuskan untuk memenuhi ke delapan aspek standar yang telah ditentukan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Salah satu garapan manajemen sekolah itu adalah Perencanaan Sekolah. Perencanaan sekolah adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan sekolah yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia. Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) adalah dokumen tentang gambaran kegiatan sekolah di masa depan dalam rangka untuk mencapai perubahan/tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2007 dan perubahannya nomor 23 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, menetapkan peraturan menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang didukung oleh standar-standar: pengelolaan, kompetensi lulusan, isi, proses, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan penilaian. Sedangkan standar pengelolaan pendidikan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah adalah standar pengelolaan pendidikan untuk sekolah yang berkaitan dengan

perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Dalam melaksanakan penjaminan mutu standar pengelolaan, sekolah perlu memperhatikan dua hal. Pertama, kriteria minimal yang harus dicapai berdasarkan Permendiknas No. 19 Tahun 2007, indikator operasional, dan kriteria pencapaian tujuan. Kedua, sekolah perlu memperhatikan indikator dan kriteria keunggulan tingkat satuan pendidikan sehingga sekolah dapat memiliki target yang lebih tinggi daripada kriteria pada standar nasional pendidikan (SNP).

Dalam mencapai pengelolaan sekolah yang ideal dan menuju kearah yang lebih baik. Maka dari itu, pelaksanaan Standar peneglolaan pendidikan di sekolah perlu mendapatkan dorongan, baik dari segi materi maupun non materi dari semua pihak agar dalam peningkatan pengelolaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bersama.

Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah yang sulit dijangkau, sarana dan prasarananya belum memadai, tenaga pendidik yang tidak relevan dengan profesi sebagai guru dan belum bersertifikat, dan transportasi yang tidak mendukung membuat pengembangan perencanaan sekolah menjadi tidak efektif dan efisien.

Untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang harus dicapai oleh tiap sekolah tersebut meliputi standar kelulusan, kurikulum, proses, pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian pendidikan sangat dimungkinkan suatu sekolah telah memenuhi standar kelulusan tetapi fasilitasnya belum standar atau sebaliknya. Suatu sekolah sekarang kondisinya kurang dalam standar fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, buku, dan sebagainya dan secara bertahap akan dipenuhi selama kurun waktu tertentu. Sementara itu kondisi gurunya telah memenuhi SNP. Begitu seterusnya pada aspek-aspek lainnya. Suatu sekolah dimungkinkan dalam waktu lima tahun mampu mencapai SNP, sementara itu terdapat sekolah untuk mencapai SNP memerlukan waktu 15 tahun. Semua itu sangat tergantung kepada unsur-unsur yang ada di sekolah itu sendiri. Dan apabila suatu sekolah telah memenuhi SNP, maka diharapkan akan mampu menyelenggarakan

pendidikan secara efektif, efisien, berkualitas, relevan, dan mampu mendukung tercapainya pemerataan pendidikan bagi masyarakat luas.

Berdasarkan permasalahan di atas maka sangat perlu diadakan pengelolaan dan perencanaan sekolah dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Pencapaian dan peningkatan tentang Standar Pengelolaan Pendidikan menjadi harapan dan keinginan kepala sekolah, dalam hal ini diperlukannya seorang kepala sekolah yang profesional. Kepala sekolah yang mampu melayani dan mengelolah sekolah dengan baik sehingga dapat memberikan pelayanan prima kepada semua pihak, baik dari siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul “Rencana Pengembangan Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran Kabupaten Rejang Lebong” diharapkan dengan dilakukannya penelitian tentang rencana pengembangan Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran dapat memberikan tatacara perencanaan pengembangan sekolah yang efektif dan efisiensi.

Studi tentang rencana pengembangan di Sekolah Dasar, diteliti dengan mengadakan observasi, survey dan wawancara mendalam dengan berbagai responden, serta dalam rangka memperkuat analisis ditentukan pendapat atau persepsi guru yang berada di bawah kepemimpinannya. Selain itu penelitian ini juga diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan penulisan tesis dalam rangka mendapatkan gelar Magister Pendidikan Bidang Ilmu Administrasi Pendidikan Universitas Bengkulu.

dan Transmigrasi Provinsi Bengkulu “.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (a) Bagaimana proses perumusan dari visi, misi dan tujuan sekolah; (b) Bagaimana pertimbangan potensi, keunggulan dan kelemahan internal sekolah; (c) Bagaimana pertimbangan akan tantangan dan peluang eksternal sekolah; (d) Bagaimana program sekolah telah tersusun sesuai persyaratan; dan (e) Bagaimana ketersediaan dan kesesuaian standar sarana dan prasarana sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) proses perumusan dari visi, misi dan tujuan sekolah; (b) mendeskripsikan bagaimana potensi, keunggulan dan kelemahan internal sekolah; (c) mendeskripsikan bagaimana

tantangan dan peluang eksternal sekolah; (d) mendeskripsikan apakah program sekolah telah tersusun sesuai persyaratan; (e) mendeskripsikan ketersediaan dan kesesuaian standar sarana dan prasarana sekolah.

## METODE

Penelitian ini dibahas dengan menggunakan pendekatan secara deskriptif kualitatif. yang mengungkapkan keadaan obyek penelitian sebagaimana adanya di lapangan tentang pengembangan perencanaan di SDN 06 Sindang Dataran, Kabupaten Rejang Lebong.

Moleong (2001) menekankan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan. Ia mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Ia memanfaatkan metode kualitatif, analisis data secara induktif. Ia mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil. Ia membatasi studi tentang fokus. Ia memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Subyek penelitian disini adalah kepala seksi pelatihan perusahaan dan pemagangan, ketua FKJP (forum komunikasi jejaring pemagangan) Provinsi Bengkulu, kepala LPK dan instruktur perusahaan pemagangan tenaga kerja.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui: pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumen. Dalam pengumpulan data penelitian membutuhkan suatu instrumen. Instrumen ini dibutuhkan untuk pengambilan data untuk penelitian baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Visi adalah suatu pandangan jauh tentang sekolah, tujuan - tujuan sekolah dan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Visi itu tidak dapat dituliskan secara lebih jelas menerangkan detail gambaran sistem yang ditujunya, dikarenakan

perubahan ilmu serta situasi yang sulit diprediksi selama masa yang panjang tersebut. Beberapa persyaratan yang hendaknya dipenuhi oleh suatu pernyataan visi a) berorientasi ke depan; b) tidak dibuat berdasarkan kondisi saat ini; c) mengekspresikan kreatifitas; d) berdasar pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak AR tentang visi sekolah yakni Apakah Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran membuat visi sekolah. Bapak AR menjawab Ya, SD Negeri 06 Sindang Dataran membuat visi sekolah yakni meningkatkan mutu pendidikan secara berkesinambungan menuju standar nasional. Visi tersebut dibuat oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) yang terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, komite sekolah, dan wali murid.

Apakah sekolah menentukan tujuan sekolah? Bapak AR menjawab Ya, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Rencana Pengembangan Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran ini adalah sebagai berikut

- a) Penyelenggaraan pendidikan dasar bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b) Mengembangkan transparansi manajemen melalui penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah yang aspiratif dan berdaya guna yang disusun bersama oleh seluruh elemen sekolah.
- c) Mendapatkan murid yang berakhlak mulia serta memiliki kompetensi dalam segala aspek dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang SLTP dengan standar rata-rata nasional melalui pengembangan PAIKEM.
- d) Mendapatkan guru yang kompetitif dan kompetitif dalam penguasaan kemampuan profesionalismenya.
- e) Terbangunnya sekolah yang sehat, cerdas dan produktif melalui partisipasi aktif masyarakat dan pihak ketiga

Apakah keunggulan dan kelemahan internal Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran? Bapak Ar menjawab Keunggulan internal dari Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut: Motivasi belajar murid

sedang, Penggunaan waktu (disiplin) sudah memadai, Dukungan kepala sekolah sangat besar, Beban mengajar guru telah sesuai dengan SK pembagian mengajar.

Kelemahan internal dari Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut: Perilaku mengajar guru belum sepenuhnya aktif, Penggunaan metode belum maksimal menuju ke pola PAIKEM, Penggunaan sumber, media, dan alat bantu pendidikan rutin digunakan tetapi kurang variatif karena keterbatasan jenis, Jumlah Guru kurang memadai, Kulaifikasi dan kompetensi guru tidak memadai dan tidak sesuai kebutuhan, Sumber belajar kurang, Media pendidikan kurang, Alat peraga kurang, dan Teknologi Informasi tidak ada. Faktor internal fungsi PBM keunggulan dan kelemahan internal sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Kelingi meliputi ; a) Perilaku mengajar guru baik; b) penggunaan waktu yang efisien; c) Penggunaan metode; d) penggunaan sumber, media, dan alat bantu pendidikan. Sedangkan factor internal pendukung PMB sarana meliputi; a) Sumber belajar yang kurang; b) media pendidikan kurang; c) alat peraga kurang; d) teknologi informasi tidak ada

Tantangan dan peluang eksternal SDN 06 Sindang Dataran meliputi; a) Lingkungan sosial murid aman dan representatif, b) Keadaan ekonomi murid rendah. Factor eksternal PBM dibidang ketenagaan juga belum maksimal, seperti kekurangan guru, guru tidak sesuai dengan bidang pendidikannya. Dibidang sarana SDN 06 Sindang Dataran masih bayak kekurangan seperti kukurangan ruang belajar, tidak adanya ruang UKS, perpustakaan, ruang guru, dan ruang kepala sekolah.

Apakah sekolah menentukan Program Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran baik program jangka panjang, menengah dan pendek? Ya kami menentukan program tersebut dengan mengadakan musyawarah bersama Tim Pengembang Sekolah (TPS) dengan menggunakan analisis SWOT untuk merencanakan pengembangan sekolah yang lebih baik.

Apakah dalam menjalankan program sekolah tidak relevan dengan visi sekolah? Tidak, dalam menjalankan visi sekolah selalu relevan dengan program sekolah. (wawancara September 2015, pukul 09.15WIB sampai dengan selesai) adapun Program sekolah kami sebagai berikut: a) Jangka Pendek. Semester 1 pengembangan partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pelatihan Pemetaan Rencana Pengembangan Sekolah, analisis hasil pemetaan Rencana Pengembangan Sekolah, pemajangan Rancangan dan Anggaran Sekolah, penataan lingkungan sekolah, penataan perpustakaan sekolah, penataan ruang kelas, dan penataan ruang guru. Pada semester 2 pengembangan model pembelajaran PAIKEM meliputi penataan kelas apresiatif, pengembangan tutor sebaya murid, pengembangan kegiatan keagamaan, pengembangan kelompok olah raga dan kelompok seni. b) Jangka menengah. Pada tahun pertama meletakkan dasar yang kuat dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah yang berbasis pada sekolah dan masyarakat dan peningkatan kemandirian guru dalam pengembangan profesionalisme. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis hasil Rencana Pengembangan Sekolah dan pengembangan tutor sebaya guru dan model pendampingan kelas. Selanjutnya peningkatan kompetensi murid kegiatan yang dilaksanakan antara lain evaluasi dan pengembangan pembelajaran PAIKEM, penguasaan kepala sekolah dalam aspek evaluasi dan pengembangan PAIKEM, dukungan KS memacu guru untuk berkompetensi meningkatkan kompetensi masing-masing murid di kelasnya dan adanya tempat bertanya pada KS bila guru menemui masalah. Pada tahun kedua rencana yang akan dilakukan yakni pengembangan sumber belajar murid melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi dan meletakkan dasar kerja sama dengan pihak ketiga sebagai Bapak Angkat Sekolah. Kegiatan yang akan dilakukan antara lain penggunaan media informasi teknologi dalam pembelajaran dan pengembangan kerja sama dengan pihak ketiga sebagai Bapak Angkat Sekolah. Pada tahun ketiga kontrol standarisasi kompetensi guru dan pengembangan sekolah sehat, cerdas dan produktif. Langkah kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan guru, pengembangan *School Medical Centre* dan pengembangan pusat produksi hasil belajar. c) program jangka panjang. Pada program ini kegiatan yang dilakukan SDN 06 Sindang Dataran antara lain membangun komunikasi guna mengembangkan partisipasi masyarakat, peningkatan kompetensi murid yang optimal di atas rata-rata standar sekolah nasional serta program pengembangan lanjutan, peningkatan kompetensi guru secara berkala disertai dengan program pengembangan lanjutan, pengem-

bangun sekolah sehat, cerdas dan produktif melalui peran serta pihak ketiga.

Sarana di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran telah ditetapkan sesuai dengan kondisi sarana yang ada. Sarana seperti tanah seluas 2.000 M<sup>2</sup> dengan bangunan yang memiliki 3 bangunan dengan jumlah ruangan sebanyak 7 ruangan dengan luas 6 x 8 m setiap ruangan. dengan bangunan tersebut sudah cukup untuk dilaksanakan pembelajaran dari kelas 1 – 6.

Jumlah WC siswa sebanyak 2 buah hal ini belum mencukupi untuk memenuhi standar pelayanan minimal karena dalam aturan 1 WC hanya untuk 20 siswa, sedangkan siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebanyak 148 siswa.

### Pembahasan

Visi, misi dan tujuan Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran dibuat berdasarkan hasil rapat Tim Pengembang Sekolah (TPS). Tim ini membuat dan membahas tentang Rencana Pengembangan Sekolah (RPS) yang terdiri dari Visi, misi dan tujuan sekolah yang akan diselenggarakan. Tim Pengembang Sekolah Terdiri dari Kepala Sekolah, dewan guru, komite sekolah, dan wali murid.

Visi, Misi dan Tujuan sekolah yang telah dibentuk, disosialisasikan kembali kepada seluruh warga sekolah, melalui rapat-rapat di sekolah, seperti rapat komite sekolah, maupun rapat khusus wali murid. Selain itu juga warga sekolah dapat melihat dan membaca visi sekolah yang dipajang di dinding ruang guru.

Perumuskan visi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) melalui analisis SWOT. Dengan analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya adalah bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada, selanjutnya bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada, dan terakhir adalah bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Menurut Tripomo dan Udan (2005:118) mendefinisikan analisis SWOT adalah "Penilaian/assessment terhadap indentifikasi situasi untuk menemukan apakah suatu kondisi dikatakan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang, atau ancaman. Sedangkan menurut Jogiyanto (2005:46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.

Potensi keunggulan dan kelemahan internal di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran juga dianalisis berdasarkan analisis SWOT sehingga hasil yang didapatkan memenuhi tujuan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran.

Keunggulan internal dari Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut:

- a) Motivasi belajar murid sedang
- b) Penggunaan waktu (disiplin) sudah memadai
- c) Dukungan kepala sekolah sangat besar
- d) Beban mengajar guru telah sesuai dengan SK pembagian mengajar

Kelemahan internal dari Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut:

- a) Perilaku mengajar guru belum sepenuhnya aktif.
- b) Penggunaan metode belum maksimal menuju ke pola PAIKEM
- c) Penggunaan sumber, media, dan alat bantu pendidikan rutin digunakan tetapi kurang variatif karena keterbatasan jenis.
- d) Jumlah Guru kurang memadai
- e) Kualiifikasi dan kompetensi guru tidak memadai tidak sesuai kebutuhan
- f) Sumber belajar kurang
- g) Media pendidikan kurang
- h) Alat peraga kurang
- i) Teknologi Informasi tidak ada

Tantangan dan peluang eksternal di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran juga dianalisis berdasarkan analisis SWOT sehingga hasil yang didapatkan memenuhi tujuan untuk meningkatkan kualitas Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran.

Tantangan dan peluang eksternal Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut:

- a) Dukungan orang tua siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang dataran sedang.

- b) Lingkungan sosial murid belum sepenuhnya representatif
- c) Keadaan ekonomi murid baik sebagian kecil kurang
- d) Dukungan Dinas Pendidikan sangat besar
- e) Dukungan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong sangat besar
- f) Dukungan Komite Sekolah kurang
- g) Dukungan Pihak Ketiga kurang
- h) Tempat workshop tidak ada
- i) Perpustakaan sekolah tidak ada
- j) Perpustakaan umum ada tetapi jauh dan sulit dijangkau
- k) Ruang UKS tidak ada

Pengembangan partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah. Kegiatan yang dilakukan;

- a) Pelatihan Pemetaan Rencana Pengembangan Sekolah. Masyarakat/Komite sekolah mampu membuat RPS. KS mampu mengkoordinasi RPS yang dipetakan. Guru mampu memberikan pengetahuan dan kesulitan yang ditemuinya di kelas. Dihasilkan RPS untuk tahun ke depan yang ditetapkan bersama elemen sekolah.
- b) Analisis hasil pemetaan Rencana Pengembangan sekolah RPS yang dirancang dianalisis dan dibuat menjadi suatu bahan perencanaan yang lengkap. Dapat diketahui segala kelemahan, kekuatan, dan ancaman yang mungkin ditemui dalam pelaksanaan program secara utuh dan menyeluruh.
- c) Pemajangan Rancangan dan Anggaran Sekolah. Dibuat dan dipajang sebuah rencana pengembangan sekolah pada dinding data sekolah. Dibuat dan dipajang rencana anggaran sekolah pada dinding data sekolah.
- d) Penataan Lingkungan Sekolah. Sekolah ditata bersama seluruh elemen sekolah. Dihasilkan penataan halaman sekolah yang hijau, asri, sehat dan membuat suasana bermain dan belajar yang nyaman yang membuat murid betah berada di sekolah
- e) Penataan Perpustakaan Sekolah. Dihasilkan penataan perpustakaan sekolah yang sesuai standar perpustakaan ideal
- f) Penataan ruang kelas. Adanya ruang kelas yang cukup dan memadai untuk kegiatan belajar yang partisipatoris dan PAIKEM
- g) Penataan ruang guru. Adanya ruang guru yang memadai dan sesuai dengan jumlah guru. Ruang guru memungkinkan terjadi diskusi antarguru dan KS guna memecahkan masalah pembelajaran yang ditemui di kelas

Program jangka menengah adalah:

1. Tahun pertama, meletakkan dasar yang kuat dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah yang berbasis pada sekolah dan masyarakat, peningkatan kemandirian guru dalam pengembangan profesional dan peningkatan kompetensi murid;
2. Tahun kedua, pengembangan sumber belajar murid melalui pembelajaran berbasis teknologi informasi. Meletakkan dasar kerja sama dengan pihak ketiga sebagai Bapak Angkat Sekolah;
3. Tahun ketiga, kontrol standarisasi kompetensi guru dan pengembangan sekolah sehat, cerdas, dan produktif.

Program jangka panjang adalah membangun kemandirian sekolah dalam mencapai misi dan visi sekolah. Langkah yang dilakukan antara lain membangun komunikasi guna mengembangkan partisipasi masyarakat, peningkatan kompetensi murid yang optimal di atas rata-rata standar sekolah nasional serta program pengembangan lanjutan. Peningkatan kompetensi guru secara berkala disertai program pengembangan lanjutan, pengembangan sekolah sehat, cerdas dan produktif melalui peran serta pihak ketiga.

Sarana di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran telah ditetapkan sesuai dengan kondisi sarana yang ada. Sarana seperti tanah seluas 2.000 M<sup>2</sup> dengan bangunan yang memiliki 3 bangunan dengan jumlah ruangan sebanyak 7 ruangan dengan luas 6 x 8 m setiap ruangan. Dengan bangunan tersebut sudah cukup untuk dilaksanakan pembelajaran dari kelas 1 – 6.

Jumlah WC siswa sebanyak 2 buah hal ini belum mencukupi untuk memenuhi standar pelayanan minimal karena dalam aturan 1 WC hanya untuk 20 siswa, sedangkan siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebanyak 148 siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

*Pertama*, Kepala Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran dalam merencanakan pengembangan sekolah dengan membuat visi, misi dan tujuan sekolah yang dibuat oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) anggota Tim Pengembang Sekolah terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan wali murid. Proses pembentukan visi juga mengikutsertakan tokoh masyarakat, dan tokoh agama setempat.

Pembuatan visi, misi dan tujuan Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran yang dilakukan oleh Tim Pengembang Sekolah (TPS) melalui analisis SWOT sehingga dapat menghasilkan visi, misi dan tujuan sekolah yang berorientasi ke depan, tidak dibuat berdasarkan kondisi saat ini, mengekspresikan kreatifitas, berdasar pada prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat. Selain itu juga Sasaran dan tujuan visi Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran yakni sesuai budaya bangsa serta memiliki budi pekerti yang luhur, dapat mengamalkan ajaran agama, membentuk siswa yang terampil dalam berbahasa.

*Kedua* Potensi pertimbangan keunggulan dan kelemahan internal sekolah di analisis menggunakan analisis SWOT sehingga dapat diketahui keunggulan dan kelemahan internal sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran. Dari hasil penelitian ditemukan Keunggulan internal dari Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut: a) Motivasi belajar murid sedang; b) Penggunaan waktu (disiplin) sudah memadai; c) Dukungan kepala sekolah sangat besar; d) Beban mengajar guru telah sesuai dengan SK pembagian mengajar.

Sedangkan Kelemahan internal dari Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran sebagai berikut: a) Perilaku mengajar guru belum sepenuhnya aktif; b) Penggunaan metode belum maksimal menuju ke pola PAIKEM; c) Penggunaan sumber, media, dan alat bantu pendidikan rutin digunakan tetapi kurang variatif karena keterbatasan jenis; d) Jumlah Guru kurang memadai; e) Kualiifikasi dan kompetensi guru tidak memadai; f) Sumber belajar kurang; g) Media pendidikan kurang; h) Alat peraga kurang; i) Teknologi Informasi tidak ada.

*Ketiga*: Tantangan dan peluang eksternal Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran dibuat dengan menggunakan analisis Swot sehingga ditemukan beberapa tantangan eksternal dari SDN 06 Sindang Kelingi sebagai berikut: a) Kurangnya dukungan orang tua siswa di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran; b) Lingkungan sosial murid belum sepenuhnya representatif; c) Keadaan ekonomi murid baik sebagian kecil kurang; d) Dukungan Dinas Pendidikan sangat besar; e) Dukungan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong sangat besar; f) Kurangnya dukungan Komite Sekolah; g) kurangnya dukungan Pihak Ketiga; h) tidak adanya tempat workshop; tidakadanya fasilitas

perpustakaan sekolah; i) jauhnya dan sulit dijangkau perpustakaan umum kabupaten; j) Tidak adanya Ruang UKS.

**Keempat:** Program Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran terdiri dari program sekolah jangka pendek, menengah dan panjang. Untuk menentukan program sekolah SDN 06 Sindang Dataran menggunakan analisis Swot

**Kelima;** Sarana di Sekolah Dasar Negeri 06 Sindang Dataran telah ditetapkan sesuai dengan kondisi sarana yang ada. Sarana seperti tanah seluas 2.000 M<sup>2</sup> dengan bangunan yang memiliki 3 bangunan dengan jumlah ruangan sebanyak 7 ruangan dengan luas 6 x 8 m setiap ruangan. dengan bangunan tersebut sudah cukup untuk dilaksanakan pembelajaran dari kelas 1-6.

### Saran

Saran dari penelitian ini sebagai berikut :  
**Pertama,** Hendaknya penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah menjadi suatu bagian dari proses kegiatan sekolah yang rutin dilakukan secara bersama-sama oleh semua pihak, sehingga dapat berkembang suatu rencana pengembangan wilayah sekolah, dalam taraf rayon sekolah, kecamatan, Kabupaten/Kota bahkan Provinsi.

**Kedua,** Penyusunan rencana secara partisipatoris akan mampu membangun bukan hanya sinergi di antara semua elemen sekolah tetapi juga *sense of belonging* atau rasa memiliki yang besar akan sekolah dan akan berdampak terhadap peran serta masyarakat dan pihak ketiga terhadap sekolah.

**Ketiga,** Rencana Pengembangan Sekolah tidak boleh hanya berhenti pada tahap penyusunan rencana tetapi lebih dari itu implementasi rencana merupakan *strong point*

atau penguatan yang akan mengakselerasi peningkatan mutu pendidikan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Hasibuan, Manullang. 2012. *Definisi Pengorganisasian*. Tersedia pada <http://id.shvoong.com>
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Indonesian Investment Coordinating Board. 2014. *Jumlah Angkatan Kerja di Provinsi Bengkulu*. Tersedia pada <http://regionalinvestment.bkpm.go.id>
- Komaridah, Aan. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Manullang, M. 1976. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, D. 2000. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sutopo. H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Terry. George. 1986. *Azaz-azaz Manajemen*. Bandung: Alumni.